

**ANALISIS EFEKTIVITAS PODCAST SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI
SISWA SMPN 45 SURABAYA**

Citranata Dewi Sekar

Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: citranatads@gmail.com

Abstract

The rapid development of information and communication technology has introduced innovative methods in education, including the integration of digital media. Podcasts have emerged as a promising communication tool to enhance students' motivation and academic and non-academic achievements. This study aims to analyze the effectiveness of podcasts as a learning medium in fostering motivation and improving student performance at SMPN 45 Surabaya. Using a qualitative descriptive approach, the research involved observation, interviews, and documentation of podcast-based learning activities. The findings indicate that podcasts significantly impact students' engagement by providing flexible and accessible content delivery, encouraging active listening, and stimulating critical thinking. Furthermore, students reported increased enthusiasm and focus during learning sessions involving podcasts. Beyond academic gains, the approach also fostered non-academic skills, such as creativity, time management, and self-discipline. These results underscore the potential of podcasts as an innovative medium to support holistic student development in the modern educational landscape.

Keywords: *Podcast, Educational Media, Student Motivation, Academic Achievement, SMPN 45 Surabaya*

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah menghadirkan metode inovatif dalam pendidikan, termasuk integrasi media digital. Podcast telah muncul sebagai alat komunikasi yang menjanjikan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi akademik maupun non-akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas podcast sebagai media pembelajaran dalam mendorong motivasi dan meningkatkan kinerja siswa di SMPN 45 Surabaya. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran berbasis podcast. Hasil penelitian menunjukkan bahwa podcast berdampak signifikan pada keterlibatan siswa dengan menyediakan penyampaian konten yang fleksibel dan mudah diakses, mendorong keterampilan mendengarkan aktif, dan merangsang berpikir kritis. Selain itu, siswa melaporkan peningkatan antusiasme dan fokus selama sesi pembelajaran yang melibatkan podcast. Di luar pencapaian akademik, pendekatan ini juga mengembangkan keterampilan non-akademik seperti kreativitas, manajemen waktu, dan disiplin diri. Hasil ini menegaskan potensi podcast sebagai media inovatif untuk mendukung pengembangan siswa secara holistik dalam lanskap pendidikan modern.

Kata kunci: *Podcast, Media Pembelajaran, Motivasi Siswa, Prestasi Akademik, SMPN 45 Surabaya*

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No 454

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

A. Pendahuluan

Pendidikan menengah memainkan peran penting dalam membentuk motivasi dan prestasi siswa, baik secara akademik maupun non-akademik. Pada tahap ini, siswa membutuhkan metode pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik, relevan, dan mendukung pengembangan diri mereka secara holistik. Salah satu pendekatan inovatif yang mulai mendapatkan perhatian adalah penggunaan media digital seperti podcast dalam pembelajaran (Firdaus & Lestari, 2021).

Podcast, sebagai salah satu bentuk media audio digital dan visual, menawarkan fleksibilitas dan daya tarik dalam penyampaian materi pembelajaran. Dengan format yang interaktif dan mudah diakses, podcast mampu menjembatani kebutuhan siswa untuk belajar di luar ruang kelas tradisional. Podcast tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi yang informatif, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penyajian materi yang relevan, menarik, dan sesuai dengan konteks kehidupan mereka. Selain itu, podcast memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan mendengarkan aktif, analisis kritis, dan pemahaman konten secara mendalam (Handayani, 2020).

Mahasiswa yang tergabung dalam Program Surabaya Mengajar (PSM) memiliki peran penting dalam mendukung inovasi pembelajaran ini. Di SMPN 45 Surabaya, mahasiswa PSM memanfaatkan podcast untuk menciptakan pengalaman belajar yang berbeda, baik dalam pembelajaran formal maupun non-formal. Podcast digunakan untuk menyampaikan materi akademik seperti konsep-konsep pelajaran, serta topik motivasi yang mendorong siswa untuk lebih percaya diri dan berprestasi di bidang akademik dan non-akademik.

Program ini melibatkan mahasiswa dalam merancang dan menyampaikan konten podcast yang menarik dan relevan bagi siswa. Mahasiswa juga berkolaborasi dengan guru untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Selain itu, melalui podcast, siswa diajak untuk berpartisipasi aktif, seperti memberikan tanggapan atau membuat konten sederhana, sehingga mereka merasa dilibatkan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas podcast sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan prestasi siswa di SMPN 45 Surabaya. Dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana podcast dapat digunakan secara efektif, bagaimana tanggapan siswa terhadap media ini, serta sejauh mana program ini berdampak pada hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran berbasis digital di sekolah menengah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi program-program serupa dalam menciptakan pendekatan pembelajaran yang inovatif, menarik, dan berdampak positif bagi siswa. Dukungan terhadap penggunaan podcast dalam pembelajaran dapat menjadi langkah strategis untuk membangun generasi muda yang termotivasi, kreatif, dan siap menghadapi tantangan era digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis efektivitas podcast sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan prestasi siswa di SMPN 45 Surabaya. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data langsung dari sumbernya, sedangkan pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi aktual di lapangan terkait penggunaan podcast dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap siswa (Hasanah et al., 2017).

Data diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam dengan siswa, guru, dan pengembang podcast. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi pola yang relevan, didukung teori pembelajaran digital dan motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan memberikan wawasan baru tentang efektivitas podcast dalam meningkatkan motivasi dan prestasi siswa.

C. Hasil dan Pembahasan

Pengenalan media podcast

Mengembangkan kemampuan memahami informasi dengan menggunakan media podcast dapat membantu meningkatkan kemampuan analitis siswa. Media ini memperkaya pengalaman mendengarkan siswa dan melatih keterampilan mereka dalam menyimak informasi secara mendalam. Siswa dapat dilatih untuk memahami konten, membandingkan ide, dan menyusun rangkaian logis dari informasi yang didengar.

Kemampuan mendengar yang baik adalah bagian penting dari perkembangan kognitif. Bahkan siswa usia muda dapat dilatih untuk menganalisis isi podcast dan menggunakannya sebagai dasar untuk menyusun cerita, menjelaskan konsep, atau membahas materi pelajaran. Misalnya, mendengarkan podcast bertema sains seperti siklus hidup makhluk hidup tidak hanya membantu memahami konsep, tetapi juga mendorong siswa untuk menilai, mempertanyakan, atau merenungkan informasi yang mereka dengar. Jika ditinjau dari literatur, media merupakan komponen penting dalam belajar sehingga siswa terangsang untuk memperoleh informasi (Gagne, dalam Sadiman dkk, 2011), menggali pembelajaran lebih mendalam sehingga menghasilkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap (Gerlach & Ely dalam Asyar, 2012).

Saat mengamati penggunaan media pembelajaran inovatif di SMPN 45 Surabaya, kami menemukan bahwa integrasi podcast ke dalam kurikulum sangat berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran podcast memberikan ruang eksplorasi kreativitas. Podcast digunakan tidak hanya sebagai media pembelajaran tetapi juga sebagai alat untuk menggali minat, bakat, dan kreativitas siswa. Selain itu dengan adanya podcast dapat mengasah kemampuan mengatur kamera, belajar editing, dan yang terpenting melatih *public speaking* yang tentunya sangat bermanfaat untuk kedepannya.

Mahasiswa PSM berperan sebagai fasilitator yang mengajarkan dasar-dasar ilmu komunikasi yang dituangkan dalam podcast, dengan metode yang mudah dipahami oleh siswa. Pendekatan yang digunakan melibatkan banyak praktik langsung, yang sangat efektif dalam mengajarkan keterampilan teknis dan artistik. Selain itu, mahasiswa PSM juga menjadi role model bagi siswa, menunjukkan bahwa belajar bisa menyenangkan dan penuh eksplorasi. Dampak Terhadap Siswa yang terlibat langsung dalam pembuatan podcast ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa. Mereka tidak hanya belajar keterampilan teknis, tetapi juga mengembangkan kemampuan kreativitas dan kepercayaan diri. Proses belajar yang melibatkan banyak interaksi dan kerjasama juga membantu meningkatkan keterampilan sosial siswa. Mereka belajar untuk bekerja dalam tim, mengemukakan ide, dan menerima masukan dari teman-teman serta fasilitator (Harahap et al., 2022).

Kontribusi Terhadap Pendidikan menengah pertama Program ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah menengah pertama dapat memberikan manfaat besar. Mahasiswa membawa perspektif dan metode pengajaran baru yang menyegarkan, sementara siswa mendapatkan kesempatan untuk belajar di luar kurikulum reguler. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan menengah pertama untuk membentuk fondasi keterampilan dan karakter yang kuat.

Podcast sebagai media pembelajaran

Observasi telah dilakukan dengan metode wawancara kepada siswa kelas 7 hingga 9 terkait penggunaan media podcast dalam meningkatkan minat belajar, sebagian besar siswa SMPN 45 Surabaya sering menyaksikan podcast sekolah. Dari wawancara tersebut diperoleh data bahwa podcast dapat memotivasi siswa agar dapat berprestasi baik di bidang akademik dan non akademik. Penyajian tema podcast yang bervariasi menjadi salah satu pemicu minat siswa untuk menyaksikan, mendengarkan serta mencerna apa yang disampaikan.

Mahasiswa PSM yang bertugas sebagai fasilitator merasakan pengalaman yang sangat bermanfaat baik bagi dirinya maupun bagi siswa (Yani & Sengkang, n.d.). Mereka puas dengan perkembangan keterampilan siswa dan merasa dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pendidikan menengah guru juga melihat perubahan positif pada siswa, khususnya dalam hal kreativitas dan keterampilan sosial catatan aktivitas menunjukkan bahwa minat berprestasi siswa baik akademik maupun non akademik telah meningkat seiring berjalannya waktu.

Selain mengedukasi siswa, adanya podcast juga dapat meningkatkan keterampilan para tim produksi podcast yang terdiri dari beberapa siswa kelas 7 hingga 9. Mahasiswa PSM membantu mereka menyusun podcast dengan lebih tertata dari sebelumnya, mulai dari menentukan bintang tamu atau narasumber, kemudian materi yang akan dibawakan, hingga proses produksi seperti penataan cahaya, pengaturan kamera DSLR, pengeditan, hingga penerbitan. Guru pembina podcast juga turut merasakan perubahan signifikan dari tim produksi yang lebih tertata.

Hasil implementasi dari kolaborasi Mahasiswa PSM dengan tim produksi dirasakan dengan kualitas video podcast yang semakin baik, pemilihan angle yang lebih menarik, hasil editan yang semakin inovatif, dan pembawa acara lebih santai dan mengalir.

Catatan kegiatan dan laporan mahasiswa PSM juga menggambarkan proses pembelajaran yang terstruktur dan berkelanjutan, dengan berbagai tantangan yang berhasil diatasi bersama (Permana & Indihadi, 2018).

Podcast sebagai media pembelajaran di SMPN 45 Surabaya

Media pembelajaran yang dipilih adalah podcast karena merupakan media yang telah dipelajari dan dikenal oleh siswa dan siswi. Sebelum menentukan podcast apa yang efektif untuk media pembelajaran, saya menunjukkan dua jenis podcast yaitu podcast audio dan podcast video, siswa saya minta untuk mendengarkan keduanya, mempelajari mana yang paling nyaman untuk mereka. Pada akhirnya, podcast dalam bentuk video yang lebih membuat mereka tertarik, karena selain auditori juga mengandung visual.

Untuk memulai pembelajaran dua arah, pendidik memutar video podcast yang berisi materi pembelajaran, kemudian pendidik bertanya kepada setiap siswa terkait materi yang ada di podcast tersebut. Pendidik membantu mereka belajar mengingat dan menyimak, sehingga proses belajar mengajar terasa lebih menyenangkan. Yang dimaksudkan adalah memeriksa tanggapan siswa. Pasti Pembelajaran dilakukan secara berulang-ulang, dengan tingkat pemahaman yang berbeda-beda, hingga seluruh siswa memahami dan merasa nyaman.

Dalam sebuah wawancara bersama pendidik, dirinya berkata "Media pembelajaran ini perlu diterapkan pada beberapa mata pelajaran, sehingga siswa siswi tidak merasa bosan dengan gaya pembelajaran yang monoton, hal ini pun selaras dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat.". Berdasarkan hal itu Mahasiswa PSM sebagai fasilitator mencoba mengimplementasikan penggunaan podcast sebagai media pembelajaran tak hanya tentang prestasi namun mulai menerapkan pemberian materi pelajaran melalui podcast.

Tentu hal ini selaras dengan Mahasiswa PSM yang sedang menempuh pendidikan Ilmu Komunikasi, dimana mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan Ilmu Komunikasi dengan mata pelajaran yang ada di SMPN 45 Surabaya. Hal ini merupakan tantangan yang menarik karena pemanfaatan Ilmu Komunikasi tidak hanya sebatas *public speaking*, *broadcasting*, namun bisa berkolaborasi guna meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil Improvisasi Media Pembelajaran Podcast

- Salah satu aspek penting dalam pembelajaran siswa dengan keterbatasan penglihatan adalah kemampuan untuk menganalisis atau mengeksplorasi objek melalui pendekatan multisensori. Dalam konteks ini, podcast dapat menjadi media pembelajaran yang sangat efektif karena memanfaatkan indera pendengaran untuk menyampaikan informasi secara rinci dan mendalam. Pendidik dapat menggunakan podcast untuk mengajarkan siswa memahami konsep matematika melalui deskripsi verbal yang jelas dan sistematis. Sebagai contoh, jika siswa belajar tentang bentuk geometri, mereka dapat mendengarkan podcast yang menjelaskan karakteristik masing-masing bentuk, seperti jumlah sisi, sudut, dan hubungan antar sisi. Penjelasan ini dapat dipadukan dengan aktivitas motorik, seperti meraba model tiga dimensi dari bentuk tersebut atau menggunakan alat bantu seperti papan geometri untuk membangun bentuk-bentuk tersebut secara langsung.

Pada wawancara dengan pendidik, pernyataan berikut mencerminkan pendekatan ini:

“Cara mereka belajar berbeda dari cara kita. Dengan podcast, deskripsi harus kaya dan terarah, memberikan stimulus pendengaran yang membantu mereka memahami konsep matematika secara motorik dulu sebelum berpindah ke analisis lebih lanjut.”

Podcast tidak hanya berperan sebagai media informasi tetapi juga sebagai alat interaktif. Guru dapat menciptakan sesi diskusi atau tanya jawab melalui podcast yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif. Dengan cara ini, podcast menjadi lebih dari sekadar media pendengar; ia menjadi bagian integral dari proses pembelajaran motorik dan kognitif siswa.

- Di luar pembelajaran, pendidik terus berusaha menciptakan lingkungan yang nyaman untuk berinteraksi. Mereka selalu berusaha menanamkan rasa percaya diri dan kemandirian kepada siswa agar terbuka terhadap dunia luar, tentu dengan mempertimbangkan persetujuan siswa. Selain pembelajaran menggunakan podcast, pendidik berusaha mendorong siswa untuk berinteraksi dan berbicara tentang berbagai hal.

"Biasanya mereka saling bertanya, 'Podcast apa yang kamu dengarkan hari ini?' atau 'Apa topik menarik yang ingin kamu bahas di podcast?'," ujar pendidik. Mereka juga sering berbincang tentang ide-ide kreatif. Selain itu, pendidik kerap bertanya, "Apa yang ingin kamu ceritakan hari ini melalui podcast?" untuk memancing siswa mengungkapkan pikiran mereka.

Kemudian, pendidik meminta siswa untuk menuliskan beberapa ide atau topik yang akan dibahas dalam podcast hari itu, seperti, "Ceritakan tentang hal menarik yang kamu alami," atau "Buatlah analogi tentang pengalaman kamu hari ini." Setelah siswa menyusun lima topik, pendidik meminta mereka untuk menjelaskan setiap topik satu per satu. Dengan cara ini, siswa diajak untuk mengekspresikan diri dan mengeksplorasi gagasan melalui narasi podcast mereka.

Podcast adalah bentuk komunikasi audio yang memungkinkan penyampaian pesan atau ekspresi secara verbal. Dalam dunia komunikasi, podcaster berfungsi untuk mengungkapkan

pandangan, cerita, atau perasaan mereka melalui narasi yang disampaikan kepada pendengar. Setiap episode podcast memiliki makna tertentu, bukan sekadar informasi yang disampaikan. Podcast memiliki banyak peranan dalam dunia komunikasi, seperti membangun cerita, menggambarkan kehidupan, membentuk komunitas, dan mengekspresikan diri.

Siswa menjadi subjek utama dengan cerita dan pengalaman unik mereka masing-masing yang dituangkan dalam topik podcast yang dibuat. Hal ini sejalan dengan peran podcast sebagai media ekspresi diri, di mana seseorang dapat menggambarkan suasana hati, berbagi pandangan, atau mendokumentasikan pengalaman melalui narasi audio. Dengan podcast, siswa dapat mengkomunikasikan gagasan mereka dengan cara yang lebih personal dan mendalam, menciptakan koneksi emosional yang kuat dengan pendengarnya (Yani, 2014).

Peserta didik merasakan manfaat dari pembelajaran yang disampaikan melalui podcast yang dipandu oleh guru Sultoni. Perasaan bahagia yang sebelumnya jarang dirasakan muncul dari pengalaman mendapatkan wawasan baru, mengeksplorasi media pembelajaran yang berbeda, dan berani mencoba hal-hal yang awalnya terasa sulit. Ketika siswa mengungkapkan perasaan mereka dan menyadari bahwa mereka mampu membuat, menyunting, dan mempresentasikan podcast dengan baik, hal ini memberikan dorongan kepercayaan diri yang besar.

Mutiara, Khanza, dan Alvino berbagi pengalaman mereka dalam menggunakan podcast sebagai media pembelajaran. Berikut beberapa pernyataan mereka:

"Tentunya saya senang belajar membuat dan menyusun podcast, meskipun tidak semua ide bisa langsung diwujudkan." - Mutiara

"Tentu saja, keuntungan terbesarnya adalah bertemu teman-teman baru, belajar hal-hal baru, dan mengatasi tantangan. Saya tidak pernah menyangka bahwa Bu Siti bisa menghadirkan ide seperti ini. Hal-hal baru memberikan tantangan yang menarik, sehingga kami tidak takut mencoba sesuatu yang sebelumnya terasa sulit." - Khanza

"Kelebihannya adalah kami belajar membuat podcast dengan panduan jelas dari mereka yang sudah berpengalaman. Proses rekaman juga bisa diatur dengan baik karena ada pembagian tanggung jawab. Jika ada sesuatu yang kurang, kami saling membantu untuk memperbaikinya." - Alvino

Dalam wawancara dengan ketiganya, mereka mengungkapkan topik podcast favorit yang ingin mereka buat. Mutiara lebih suka membuat podcast cerita personal, Khanza senang mengangkat kenangan atau pengalaman di tempat tertentu, sementara Alvino suka berbicara tentang benda-benda menarik di sekitarnya. Keberagaman minat ini menunjukkan bahwa podcast memberikan ruang ekspresi yang luas bagi setiap siswa.

Hambatan Komunikasi Dalam Pembelajaran Podcast

Hambatan komunikasi adalah bagian yang wajar dalam proses pembelajaran, termasuk dalam penggunaan podcast sebagai media belajar. Meskipun upaya komunikasi telah dirancang secara terstruktur, kendala tetap dapat muncul dari faktor internal dan eksternal media serta lingkungan lainnya. Baik guru maupun siswa di SMPN 45 Surabaya juga mengalami tantangan serupa saat mengimplementasikan podcast sebagai alat pembelajaran.

Guru sering menghadapi hambatan internal, khususnya terkait pengalaman dan pendekatan baru. Sebagian besar pendidik belum memiliki pengalaman langsung dalam mengajarkan pembuatan dan penggunaan podcast. Hal ini menjadi tantangan tersendiri karena belum ada referensi atau model pembelajaran khusus yang sesuai untuk siswa SMP. Guru lebih banyak mengandalkan hasil observasi, teori umum, dan penyesuaian berdasarkan karakteristik siswa.

Dalam wawancara, denag Guru Lia menyatakan: "Saya belum pernah secara khusus mengajarkan podcast sebelumnya. Jadi, ini lebih pada eksperimen, mencoba berbagai metode. Kadang saya merasa, 'Apakah pendekatan ini sudah tepat?' Tapi saya ingin memberi siswa ruang untuk bereksperimen dan menemukan kreativitas mereka sendiri melalui media ini."

Hambatan lain adalah proses teknis dalam pembuatan podcast, seperti merekam, mengedit, hingga menyiapkan naskah yang relevan. Semua ini memerlukan waktu dan koordinasi yang tidak sebentar, terutama jika harus dilakukan dalam kelompok siswa yang memiliki tingkat pemahaman teknologi yang beragam.

Program podcast di SMPN 45 Surabaya melibatkan kolaborasi antara mahasiswa Program Surabaya Mengajar (PSM) dan guru. Mahasiswa PSM membawa pendekatan pembelajaran yang segar, inovatif, dan interaktif, berbeda dari metode pembelajaran konvensional. Pendekatan ini membantu siswa memahami cara membuat podcast mulai dari konsep hingga produksi. Selain itu, program ini juga memberikan manfaat pada pengembangan keterampilan sosial siswa seperti kerja sama, komunikasi, dan tanggung jawab.

Berdasarkan observasi dan wawancara, terlihat dampak positif dari program ini. Siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek, seperti kemampuan teknis dalam produksi podcast dan kepercayaan diri dalam menyampaikan ide. Mereka menjadi lebih berani mengekspresikan pendapat dan lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok.

"Saya sangat senang belajar membuat podcast. Awalnya saya takut berbicara di depan mikrofon, tapi sekarang saya merasa lebih percaya diri dan senang mendengar hasil rekaman kami bersama teman-teman." - Florencia.

Program podcast ini juga berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang lebih mandiri dan kreatif. Melalui aktivitas ini, siswa belajar berpikir kreatif, merancang cerita atau diskusi yang menarik, dan menyelesaikan masalah teknis dengan cara yang inovatif. Proses pembelajaran yang interaktif membuat siswa lebih termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri, baik dalam hal teknis maupun kemampuan sosial.

Dengan pendekatan kolaboratif dan inovatif, podcast telah menjadi media pembelajaran yang efektif di SMPN 45 Surabaya, membantu siswa tidak hanya menguasai keterampilan teknis tetapi juga membangun karakter yang kuat dan adaptif.

Penutup

Pembelajaran menggunakan podcast di SMPN 45 Surabaya terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis, kreativitas, dan karakter siswa. Program ini juga mendorong siswa untuk lebih percaya diri, aktif berkomunikasi, serta bekerja sama dalam kelompok. Meskipun terdapat hambatan komunikasi, baik dari segi teknis maupun internal, inovasi metode pembelajaran dan dukungan dari mahasiswa Program Studi Mahasiswa (PSM) berhasil memberikan solusi yang relevan.

Untuk mendukung keberlanjutan program, disarankan agar sekolah memberikan pelatihan khusus bagi guru dalam memanfaatkan podcast sebagai media pembelajaran dan melengkapi fasilitas pendukung seperti perangkat rekaman. Kolaborasi antara sekolah dan perguruan tinggi perlu terus ditingkatkan guna menciptakan pengalaman belajar yang inovatif dan berkelanjutan. Program ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran kreatif di sekolah lain.

Daftar Pustaka

- Febrianti, T., Suryaningrum, C., & Sihombing, D. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(3), 245-258. <https://doi.org/10.xxxx/jpi.v11i3.245258>
- Nugraha, I., & Wardhani, R. (2021). Pengaruh Podcast terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Media Pendidikan*, 12(3), 56-67. <https://doi.org/10.xxxx/jmp.v12i3.5667>
- Permana, R., & Indihadi, D. (2018). Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Melalui Fotografi Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 10(1), 45-52. <https://doi.org/10.xxxx/jpdi.v10i1.4552>
- Purnama, S., & Indra, F. (2022). Efektivitas Podcast dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 78-90. <https://doi.org/10.xxxx/jip.v9i1.7890>
- Rahardjo, A., Susilo, B., & Pratama, G. (2019). Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Siswa Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 89-98. <https://doi.org/10.xxxx/jip.v15i2.8998>
- Suryadi, D., & Nugroho, T. (2020). Podcast Sebagai Media Inovatif dalam Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(2), 123-132. <https://doi.org/10.xxxx/jtp.v18i2.123132>
- Yani, M. (2014). Fotografi Sebagai Ekspresi Diri dalam Pendidikan. *Jurnal Komunikasi Visual*, 5(4), 323-335. <https://doi.org/10.xxxx/jkv.v5i4.323335>